

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi kejadian gempa akan menurun seiring dengan peningkatan magnitudo. Wilayah Provinsi Bengkulu didominasi oleh jenis gempa merusak dengan magnitudo 5.0-6.0 dengan frekuensi gempa terbanyak adalah 5.3 untuk wilayah darat dan wilayah laut.
2. Dari hasil distribusi *b-value* wilayah Provinsi Bengkulu terlihat wilayah laut memiliki *b-value* yang cenderung lebih rendah dengan variasi 1.5–1.9, dengan wilayah perairan laut Bengkulu timur hingga tenggara merupakan wilayah dengan variasi *b-value* tertinggi. Sedangkan untuk *b-value* wilayah darat dengan variasi yang lebih tinggi yaitu antara 2.8–3.2, dengan kabupaten Lebong dengan *b-value* tertinggi.
3. Periode ulang gempa merusak untuk wilayah darat Provinsi Bengkulu lebih panjang yaitu 4-7000 tahun, sedangkan periode ulang gempa wilayah laut ialah 4-550 tahun saja.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlunya penambahan data katalog gempabumi seperti dari katalog NEIC dan BMKG agar diperoleh hasil distribusi *b-value* yang lebih representatif.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi (referensi) dalam proses pendirian bangunan yang lebih kuat di wilayah Provinsi Bengkulu